

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumbernya yaitu www.idx.co.id.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Situs Web Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui www.idx.co.id

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel – variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dan didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.3.2 Operasional Variabel

1. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau terikat dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan profitabilitas.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Equity (ROE).

Return on Equity adalah ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)



Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang tidak terikat dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Kas (X_1)

Menurut Kashmir (2013:141) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Rata-rata kas terdapat dari (saldo kas awal tahun ditambah akhir tahun dibagi dua). Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam periode tertentu. Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Variabel ini diukur dengan satuan “kali” dalam satu tahun.

b. Perputaran Persediaan (X_2)

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi, dengan cara membandingkan nilai antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Rata-rata persediaan dihitung dari setengah nilai saldo awal persediaan (saldo tahun sebelumnya) dengan ditambah saldo akhir (saldo tahun ini). Variabel ini menggunakan satuan “kali” dalam setahun.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, maka hasil dari kesimpulannya lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan data time series. Data time Series merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara beruntun. Periode waktu berbentuk tahun, kuartal, bulan, minggu, hari atau jam. Penelitian ini menggunakan Annual Report tahunan 10 Perusahaan. Subsektor transportasi sebagai sampel penelitian dari tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Menurut Sugiyono (2011:137) sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, yaitu literature, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah dengan melakukan pengumpulan data sekunder. Studi Kepustakaan, yaitu dengan cara menggunakan data dari buku-buku dan sumber data lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teeknik pengumpulan data berupa Dokumentasi ataupun Observasi, sebagai titik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioener.

Dengan cara wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada obyek-obyek alam lain. (Sugiyono,2011-145).

3.5.3 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Diwakili dengan data yang tersedia dan dapat dianalisis yaitu dengan sampel laporan perusahaan 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Berikut ini kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2016-2019
2. Perusahaan yang termasuk kedalam kategori perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang diperoleh sebanyak 10 sampel perusahaan transportasi. Jadi jumlah data perusahaan selama empat tahun penelitian $10 \times 4 = 40$.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode verifikatif. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2014:24) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai metode ini penulis uraikan sebagai berikut:

1.6.1 Metode Verifikatif

Menurut Sugiyono (2014:26) metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas, Metode Verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Sifat penelitian Verifikatif adalah menguji kebenaran.

Dari deskripsi di atas secara verifikatif penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik.

3.7 Analisis Data

1.7.1 Rancangan Analisis

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model regresi dalam memprediksi variabel terikat. Uji asumsi klasik meliputi uji Normalitas, uji Autokorelasi, uji Multikolerasi dan uji Heterokedasitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas ini dapat dilihat dengan dua cara yaitu Uji Statistik dan Analisis Grafik (Ghozali, 2016:154).

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode pada periode t-1 (Ghozali, 2016:103).

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variable independent (Ghozali, 2016:103).

3.7.2.4 Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali: 2016, 134).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk menentukan hitungan yang berlaku antara pemahaman terhadap perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka analisis statistik yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 = Nilai koefisien regresi perputaran kas

β_2 = Nilai regresi perputaran persediaan

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran persediaan

e = Tingkat kesalahan pengganggu

3.7.5 Pengujian Secara Stimultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama sama dapat memengaruhi variable dependen. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistic F, maka pengambilan keputusannya adalah tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 5 \%$, yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5 %. Jika lebih besar maka variable tersebut tidak layak dipakai.

3.7.6 Pengujian Secara Parsial (Uji -T)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri sendiri mempengaruhi variable terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.